

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah biaya tenaga kerja dan produktivitas kerja tenaga kerja IKM Mandiri Handycraft yang beralamat di Kp. Ciburial, RT/RW 002/014 Ds. Manggung Jaya Kec. Rajapolah Kab. Tasikmalaya. Penulis meneliti bagaimana pengaruh biaya tenaga kerja terhadap produktivitas kerja tenaga kerja serta pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan.

Untuk mendapatkan gambaran secara umum tentang IKM Mandiri Handycraft dapat dijelaskan sebagai berikut

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

IKM Mandiri Handycraft merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang *supplier* dan produksi aneka kerajinan tangan. Usaha ini didirikan oleh Ibu Adah Sa'adah pada tahun 1985. Adapun profil umum perusahaan lebih lengkap dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nama Perusahaan	: Mandiri HandyCraft
Lokasi	: Kp. Ciburial, RT/RW 002/014 Ds. Manggung Jaya Kec. Rajapolah Kab. Tasikmalaya
Pemilik	: Ibu Adah Sa'adah
Tahun Berdiri	: 1990

- Izin usaha : SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan)
 SITU (Surat Ijin Tempat Usaha)
 IUI (Ijin Usaha Industri)
 TDP (Tanda Daftar Perusahaan)
- Jenis Produksi : *Mass Production* dan *Job Order*
- Modal Awal : Rp. 5000.000,-
- Visi Perusahaan :
- a. Menjadi pengrajin kerajinan tangan yang menghasilkan produk berkualitas yang memberikan kepuasan bagi konsumen
 - b. Memberikan pelayanan yang memuaskan bagi konsumen
- Visi Perusahaan :
- a. Menciptakan hubungan baik dan kepercayaan dari konsumen
 - b. Tetap menjaga kepercayaan dan menjalin hubungan baik dengan konsumen
 - c. Menggunakan bahan baku pilihan dalam menghasilkan produk yang berkualitas

Sejarah perusahaan diawali dari keinginan Ibu Adah Sa'adah untuk memiliki usaha sendiri dengan manajemen yang dapat dikelola sendiri tanpa harus diatur oleh atasan. Sebelumnya Ibu Adah bekerja sebagai tukang jahit di perusahaan tas

Cisayong. Rasa bosan dan lamanya perjalanan yang harus ditempuh oleh Ibu Adah untuk bekerja membuatnya berpikir dan memutuskan untuk berhenti dari pekerjaan tersebut dan memilih berwirausaha. Keputusan tersebut diimbangi dengan langkah awal yang dilakukan Ibu Adah yaitu mengikuti suatu pelatihan Program Penyelenggara Pekerja Terampil (P3T) yang diadakan oleh Departemen Tenaga Kerja pada tahun 1989 melalui Disduknaker Tasikmalaya. Dari pelatihan tersebut Ibu Adah mendapat penyuluhan dan keterampilan beraneka ragam usaha seperti cara pembuatan tas, sandal, kipas dan masih banyak lainnya. Dalam pelatihan tersebut tidak hanya ilmu yang diberikan, para peserta termasuk Ibu Adah juga diberikan uang senilai Rp. 5.000.000,-

Dengan bekal ilmu dan uang yang didapat dari pelatihan Ibu Adah memutuskan untuk mendirikan usaha pembuatan tas dan tempat koran dengan alasan pengerjaan produk tersebut tidak terlalu sulit. Uang yang didapat digunakan Ibu Adah sebagai modal awal usahanya untuk membeli bahan baku dan bahan pelengkap lainnya. Pada awal usaha Ibu Adah memproduksi 15 tempat koran dan 7 tas anyaman. Produk tersebut kemudian dipasarkan di sekitar wilayah tempat tinggalnya dengan cara menawarkan ke toko-toko dan pedagang di sekita Pasar Rajapolah. Dari langkah awal tersebut Ibu Adah melalui Mandiri Jaya Handycraft kini telah sukses dan mampu memproduksi 60 tas, 2 kodi dompet serta 15 tempat koran setiap bulannya.

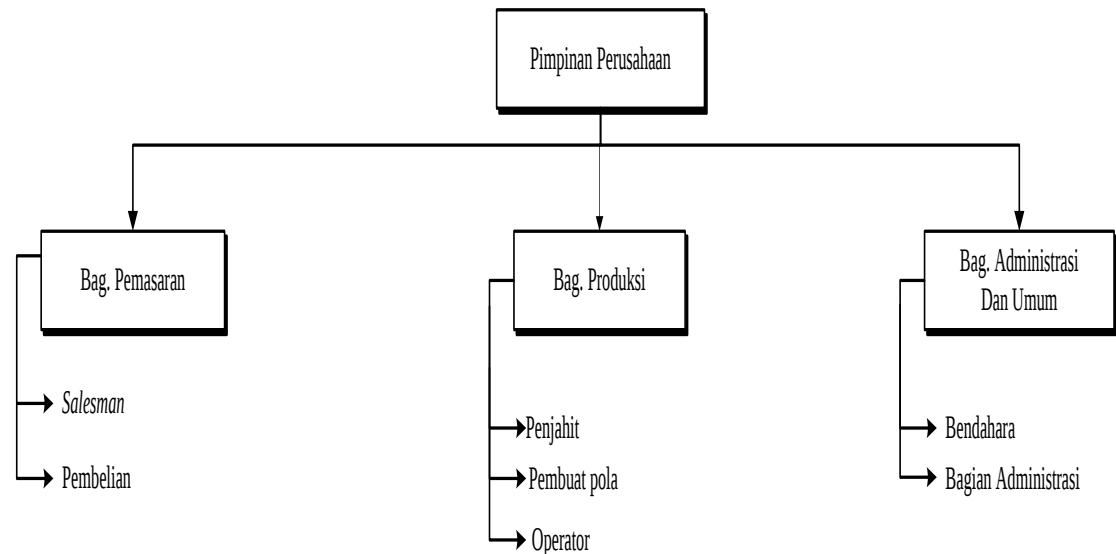
Seiring dengan perkembangan usahanya wilayah pemasarannya pun tidak hanya sekitar ruko Rajapolah tapi telah berkembang ke wilayah Bandung, Yogyakarta dan Bali. Mandiri Handycraft juga telah mendapat kepercayaan dari Perum Peruri

untuk menjalin kemitraan melalui Program Bina Lingkungan. Pada Tahun 2010 Mandiri Handycraft mendapat bantuan sosial dari Kementerian Koperasi dan UMKM sebesar Rp 15.000.000,-.

3.1.2. Struktur Organisasi

Sebuah usaha yang memiliki kinerja yang baik tentunya memiliki sebuah tim kerja yang sangat baik. Untuk mewujudkan tujuan atau misi perusahaan setiap individu dan seluruh fungsi yang terlibat dalam perusahaan haruslah berhubungan dan berkomunikasi dengan baik, hal ini membutuhkan sebuah pengorganisasian yang efektif yang kemudian disusun menjadi sebuah struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan sarana yang dapat mengatur berbagai macam sumber daya yang ada dalam perusahaan, agar sumberdaya tersebut dapat berjalan dalam suatu gerakan langkah yang sinkron untuk mencapai tujuan perusahaan yang efektif dan efisien.

Bentuk struktur organisasi yang digunakan oleh IKM Mandiri *HandyCraft* adalah struktur organisasi fungsional mengingat usaha nya masih berbentuk skala kecil dengan jumlah karyawan yang sedikit, antara pimpinan dan karyawan terjalin hubungan kekeluargaan yang harmonis sehingga didalam perusahaan sendiri lebih cenderung ke arah hubungan yang informal, untuk lebih jelasnya mengenai bentuk struktur organisasi Mandiri HandyCraft digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Struktur Organisasi Mandiri HandyCraft
Sumber: IKM Mandiri HandyCraft

Berdasarkan gambar di atas, kedudukan tertinggi pada IKM Mandiri *HandyCraft* berada ditangan pimpinan perusahaan dengan memimpin 3 bagian yaitu bagian pemasaran, bagian produksi dan bagian administrasi dan keuangan. Masing-masing bagian memiliki tugas dan fungsi yang berbeda dalam melaksanakan tugasnya.

Pimpinan perusahaan bertugas sebagai pemimpin perusahaan, mengembangkan perencanaan strategi perusahaan, menetapkan kebijakan dan target perusahaan, bertanggung jawab terhadap kelangsungan perusahaan, mengkoordinir

perkembangan dan memberikan arahan setiap bagian dalam perusahaan secara periodik serta memelihara profesionalisme dan pengetahuan teknis yang diperlukan.

Bagian pemasaran bertanggung jawab sepenuhnya untuk memasarkan produk kerajinan, mengelola strategi pemasaran agar pemasaran produk dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Tugas dari bagian pemasaran yaitu merencanakan, mengontrol dan mengkoordinir proses penjualan dan pemasaran produk kerajinan serta perkembangan perusahaan pesaing.

Bagian produksi bertanggung jawab dalam hal kelangsungan dan kelancaran proses produksi, merencanakan kegiatan produksi, serta mengendalikan proses produksi yang dilakukan dalam proses pembuatan kerajinan agar tercapainya target produksi sesuai dengan yang telah direncanakan. Tugas dari bagian produksi yaitu mengawasi karyawan, mengatur pekerjaan dan memonitor proses kerja.

Bagian administrasi dan keuangan bertanggung jawab untuk mengatur keuangan perusahaan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga tercapainya sasaran finansial perusahaan dengan merencanakan, mengembangkan, memonitor, dan mengevaluasi keuangan perusahaan guna memberikan informasi kepada pimpinan yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Tugas dari bagian administrasi dan keuangan yaitu menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu, membantu dalam kegiatan administrasi perusahaan seperti membuat surat penawaran, surat tagihan, pembuatan katalog dan sebagainya.

3.1.3. Kegiatan Usaha

IKM Mandiri Handycraft bergerak dibidang produksi dan *supplier* berbagai jenis kerajinan tangan. Mulai dari alat-alat rumah tangga, hiasan dinding, tas, aksesoris, serta perlengkapan kantor. Sistem produksi dari IKM Mandiri Handycraft adalah job order dan produksi terus menerus. Produk yang diproduksi secara *job order* biasanya berupa tas, hiasan dinding dan peralatan rumah tangga, dimana model dan ukurannya ditentukan dari pemesan tapi tetap tidak menghilangkan ciri khas dari IKM Mandiri Handycraft yakni kualitas dan corak dari produk tersebut. Adapun produk yang diproduksi secara terus menerus diantaranya tas, aksesoris dan peralatan kantor, dimana modelnya selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan selera konsumen.

Proses pembuatan kerajinan tangan diperlukan ketelitian, keterampilan dan kreativitas yang tinggi dari tenaga kerja langsung. Sehingga untuk memperoleh hasil yang memuaskan serta berkualitas yang baik diperlukan pengawasan yang ketat dari pihak manajemen.

Bahan baku utama yang digunakan IKM Mandiri Handycraft dalam memproduksi kerajinan adalah pandan, mendong dan eceng. Dari tumbuhan pandan dan mendong yang digunakan sebagai bahan baku adalah daunnya yang telah diproses menjadi bentuk anyaman tikar. Jenis anyaman yang digunakan terdiri dari 2 jenis yaitu anyaman kasar dan anyaman halus disesuaikan dengan jenis produk yang diproses. Bahan baku tersebut biasanya dibeli dari ruko sekitar rajapolah.

3.2. Metode Penelitian

Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dan data yang valid dengan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan menjadi suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

3.2.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis studi kasus. Metode ini merupakan penyelidikan yang diadakan untuk mendapatkan fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada, mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah (Moch Nazir, 1999:65). Dengan metode ini data yang berhasil dikumpulkan, diproses kemudian dianalisis serta dibandingkan dengan teori yang ada, sedangkan pengujiannya dimulai dari operasional *variable*, teknik pengumpulan data, teknik pengujian data dan rancangan pengujian hipotesis.

3.2.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua buah variabel bebas dan sebuah variabel terikat. Penentuan banyak nya jumlah variabel yang digunakan tersebut disesuaikan dengan judul skripsi yang dipilih yaitu pengaruh biaya tenaga kerja terhadap produktivitas tenaga kerja serta dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

1. Variabel Independen (X_1)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (variabel X_2 dan Y). Adapun yang berfungsi sebagai variabel X_1 dalam penelitian ini adalah biaya tenaga kerja, Indikator yang digunakan dari variabel ini adalah gaji pokok, upah lembur dan tunjangan.

2. Variabel Independen (X_2)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (variabel X_1 dan Y). Adapun yang berfungsi sebagai variabel X_2 dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja tenaga kerja. Adapun indikator yang digunakan yaitu perbandingan antara hasil produksi dengan jam kerja tenaga kerja.

3. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yaitu variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun yang berfungsi sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan, dengan indikator yang digunakan yaitu

$$\text{profit margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Operasionalisasi variabel secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
Independen: X_1 (Biaya Tenaga Kerja)	Harga yang dibebankan untuk tenaga kerja manusia tersebut	gaji pokok, upah lembur, dan tunjangan	Rupiah	Rasio

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel
Penelitian Lanjutan

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
	(Mulyadi, 2004:34)	(Sesuai paparan pemilik IKM Mandiri HandyCraft)		
Independen: X ₂ (Produktivitas Kerja)	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan sumber daya yang digunakan (Muchdarsyah Sinungan, 2005:24)	$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Hasil Produksi}}{\text{Jam Kerja}}$	Rupiah	Rasio
Dependen: Y (Kinerja Perusahaan)	Rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan operasional bisa diperoleh dari setiap rupiah penjualan. (Suad Husnan, Enny Pudjiastuti;2005:75).	$\text{Profit margin} = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Persen	Rasio

3.2.3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.2.3.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah proses pengumpulan data tentunya dibutuhkan teknik pengumpulan data, hal ini digunakan untuk dapat memperoleh data dan informasi yang tepat, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Data yang diperlukan berupa data primer dan data sekunder.

Dalam penelitian ini, teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan Langsung

Pengamatan langsung diartikan segala tindakan baik memilih, mengamati, merekam perilaku atau suatu kejadian yang sedang berlangsung yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini pengamatan langsung dilakukan di IKM mandiri handicraft.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menjalin komunikasi langsung (tatap muka) antara peneliti dan nara sumber, baik dilakukan perorangan maupun kelompok untuk memperoleh suatu data dan informasi. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pemilik usaha mandiri handicraft, tenaga kerja, Petugas Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan, pedagang bahan baku pandan, dan beberapa pengusaha kerajinan di Kec. Rajapolah.

3. Studi Dokumentasi

Yaitu dengan cara menggunakan penelaahan terhadap dokumentasi-dokumentasi, naskah-naskah atau laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan mendukung terhadap penyusunan skripsi ini.

Sementara itu teknik yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber pustaka, yakni buku, catatan, makalah, artikel yang berhubungan dengan biaya, tenaga kerja serta produktivitas karyawan.

Beberapa sumber pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah Disduknaaker Kab. Tasikmalaya, Diskoperindag, artikel, makalah, majalah, dan internet.

3.2.3.2. Instrumen Pengumpulan Data

Para ahli mengemukakan pendapatnya bahwa yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama (Guba dan Lincoln, 1999; Moleong, 1999; Dimiyati, 1999; dan Furchan, 2002). Hal ini dikarenakan peneliti dalam sebuah penelitian dipandang sebagai pencari tahu alami dalam pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh bersifat objektif dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri, yaitu penyusun dari “pengaruh biaya tenaga kerja terhadap produktivitas tenaga kerja serta dampaknya terhadap kinerja perusahaan”. Selain peneliti sebagai instrumen utama, penelitian ini menggunakan instrumen bantu, yaitu kamera digital dan catatan lapangan. Kamera digital digunakan untuk merekam pernyataan dari nara sumber dalam wawancara, sedangkan catatan lapangan digunakan untuk mencatat konteks tuturan yang disampaikan oleh nara sumber.

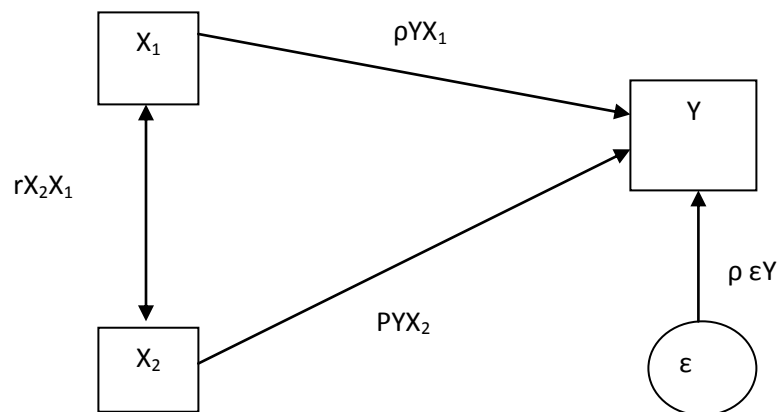
3.2.4. Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dalam menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis, data tersebut diolah terlebih dahulu kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik parametris (skala yang digunakan adalah rasio).

Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel (Sugiyono, 2005:171). Hipotesis dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari biaya tenaga kerja terhadap produktivitas tenaga kerja dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan.

3.2.4.1. Rancangan Analisis

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*Path analysis*). Berikut ini akan diterjemahkan sebuah diagram jalur yang menggambarkan pengaruh antar variabel dalam penelitian ini:



Gambar 3.2
Paradigma Penelitian

Keterangan Gambar:

X_1 = Biaya tenaga kerja

X_2 = Produktivitas kerja karyawan

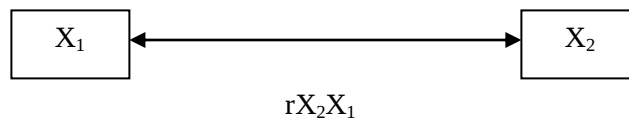
Y = Kinerja perusahaan

$r_{X_2X_1}$ = Koefisien jalur antara variabel X_1 terhadap X_2

ρ_{YX_1} = Koefisien jalur antara variabel X_1 terhadap Y

ρ_{YX_2} = Koefisien jalur antara variabel X_2 terhadap Y

Diagram jalur yang tertera pada gambar 3.2 menunjukkan terdapat dua substruktur *part analysis*, yaitu



Gambar 3.3
Substruktur 1

Substruktur yang terlihat pada gambar 3.3 memperlihatkan hanya sebuah variabel penyebab dan sebuah variabel akibat. Dipandang dari sudut regresi, struktur ini tidak lain dari struktur linear sederhana, maka koefisien jalur tidak lain dari koefisien korelasi atau

$\rho_{X_2X_1} = r_{X_2X_1}$. Sehingga dapat digunakan rumus berikut:

Sedangkan pengaruh variabel lainnya terhadap X_2 diluar X_1 dapat ditentukan dengan rumus berikut:

$$r_{xixj} = \frac{n \sum_{h=1}^n x_{ih} x_{jh} - \sum_{h=1}^n x_{ih} \sum_{h=1}^n x_{jh}}{\sqrt{[n \sum_{h=1}^n x_{ih}^2 - (\sum_{h=1}^n x_{ih})^2][n \sum_{h=1}^n x_{jh}^2 - (\sum_{h=1}^n x_{jh})^2]}}; i \neq j$$

(Sitepu, 2004:29)

Sedangkan pengaruh variabel lainnya terhadap X_2 diluar X_1 dapat ditentukan melalui rumus berikut:

$$r_{X_i \epsilon} = \sqrt{1 - r^2_{X_i X_j}}$$

(Sitepu, 2004:30)

Menguji koefisien jalur $\rho_{X_2 X_1}$

$$H_0 : r_{X_2 X_1} = 0$$

$$H_a : r_{X_2 X_1} \neq 0$$

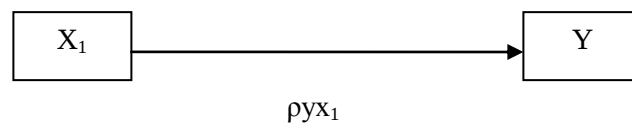
Statistik yang digunakan adalah:

$$T = \frac{r_{X_i X_j}}{\sqrt{\frac{1 - r^2_{X_i X_j}}{n - 2}}}$$

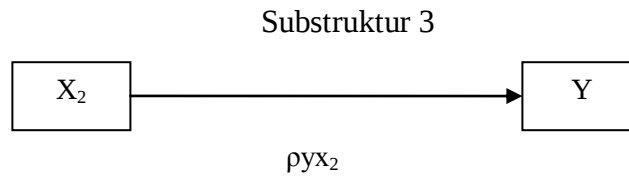
(Sitepu, 2004:30)

Statistik di atas mengikuti distribusi t dengan derajat bebas $n-2$ dengan criteria penolakan H_0 jika $t < t_{\frac{1}{2\alpha(n-2)}}$ atau $t > t_{\frac{1}{2\alpha(n-2)}}$

Substruktur 2



Gambar 3.4
Substruktur 2



Gambar 3.5
Substruktur 3

Berdasarkan substruktur di atas, maka koefisien jalur dapat ditentukan dengan rumus yang berasal dari koefisien regresi, yaitu:

$$ryx_i = byx_i \sqrt{\frac{\sum_{h=1}^n x_{ih}^2}{\sum_{h=1}^n Y_h^2}}; 1, 2, \dots, k$$

(Sitepu, 2004:17)

Dimana byx_i dapat ditentukan melalui

$$byx_i = \sum_{h=1}^n C_{ij} \sum_{h=1}^n X_{jh} Y_h; i = 1, 2, \dots, k$$

(Sitepu, 2004:15)

Keterangan:

ryx_i = Koefisien jalur dari variabel X_i terhadap Y

byx_i = Koefisien regresi dari variabel X_i terhadap Y

Atau dapat ditentukan dengan menggunakan matriks invers korelasi dengan rumus:

$$r_{YX_i} = - \frac{C_{rYX_i}}{C_{rY_Y}}; i = 1, 2, \dots, k$$

(Sitepu, 2004:18)

Keterangan:

r_{YX_i} = Koefisien jalur dari variabel X_i terhadap Y

$CryX_i$ = Matriks unsur atau elemen pada baris ke-y dan kolom ke- X_i

dari invers korelasi

$CryX_i$ = Matriks unsur atau elemen pada baris ke-y dan kolom ke- X_i

dari invers korelasi

Berdasarkan hipotesis konseptual yang diajukan, maka perumusan hipotesisnya adalah:

$$H_0 : rYX_i = 0$$

$$H_a : rYX_i \neq 0, \text{ dimana } i=1 \text{ dan } 2$$

Sebelum menguji hipotesis di atas, terlebih dahulu diuji secara keseluruhan (simultan) dengan perumusan hipotesis:

$$H_0 : rYX_i = \rho_{yx_2} = 0$$

$$H_a : rYX_i = \text{sekurang-kurangnya ada sebuah } \rho_{yx_i} \neq 0$$

Statistik yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n - k - 1)r^2_{yx_1x_2 \dots x_k}}{k(1 - r^2_{yx_1x_2 \dots x_k})}$$

(Sitepu, 2004:25)

Statistik uji di atas mengikuti distribusi *F-snedecor* dengan derajat bebas

$$V_1 = k \text{ dan}$$

$$V_2 = n-k-1,$$

Dengan kriteria penolakan H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Setelah melakukan pengujian hipotesis secara simultan (keseluruhan), maka dapat diteruskan pada pengujian secara individu, dan statistik uji yang digunakan adalah :

$$t_i = \frac{r_{yX_i}}{\sqrt{\frac{(1 - r^2_{YX_1 \dots X_k})}{(n - k - 1)(r^2_{X_i X_1}) \dots (X_i) \dots X_k}}} ; i$$

$$= 1, 2, \dots, k$$

(Sitepu, 2004:28)

Statistik uji di atas mengikuti distribusi t dengan derajat bebas n-k-1 dengan kriteria penolakan H_0 jika $t < t_{\frac{1}{2}\alpha}(n-k-1)$ atau $t > t_{\frac{1}{2}\alpha}(n-k-1)$

Keterangan:

r_{yX_i} = koefisien jalur (besarnya pengaruh variabel X_i terhadap variabel Y

$r^2_{YX_1 \dots X_k}$ = koefisien yang menyatakan determinasi total dari semua variabel X terhadap variabel Y ($\rho_{yX_1} \cdot r_{yX_1} + \rho_{yX_2} \cdot r_{yX_2}$)

$r^2_{YX_1 \dots (X_i) \dots X_k}$ = koefisien yang menyatakan determinasi *multiple* antara x_i dengan $x_1, \dots, x_k$ tanpa x_i .

Sedangkan pengaruh variabel lainnya atau faktor residu/sisa dapat ditentukan melalui:

$$r_{y\epsilon_i} = \sqrt{r^2_{yX_1 X_2 \dots X_k}}$$

(Sitepu, 2004:23)

$$\text{Dimana } r^2_{y_i x_1 x_2 \dots x_k} = \sum_{i=1}^k \rho_{yx_1} \rho_{yx_i}$$

Mencari pengaruh dari satu variabel ke variabel lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat disajikan melalui rumus yang disajikan dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Rumus untuk Mencari Pengaruh Langsung & Tidak Langsung Antar Variabel Penelitian

No	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Jumlah Pengaruh
1	$Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y = (\rho_{yx_1})^2$	-	A
		$Y \leftarrow X_1 \rightarrow X_2 \rightarrow Y :$	B
		$(\rho_{yx_1} \cdot r_{x_2x_1} \cdot \rho_{yx_2})$	
Pengaruh X_1 terhadap Y			A+B=C
2	$Y \leftarrow X_2 \rightarrow Y = (\rho_{yx_2})^2$	-	D
		$Y \leftarrow X_2 \rightarrow X_1 \rightarrow Y :$	E
		$(\rho_{yx_2} \cdot r_{x_2x_1} \cdot \rho_{yx_1})$	
Pengaruh X_2 terhadap Y			D+E=F
3	Total pengaruh X1, X2 terhadap Y		E+F

Dalam proses perhitungan *path analysis* di atas, penulis akan menggunakan software SPSS.18

3.2.4.2. Prosedur Pengujian Hipotesis

1. Penetapan Hipotesis Operasional

$H_{01}, \rho=0$: Biaya tenaga kerja tidak memiliki hubungan positif dengan produktivitas kerja tenaga kerja

$H_{a1}, \rho \neq 0$: Biaya tenaga kerja memiliki hubungan positif dengan produktivitas kerja tenaga kerja

$H_{02}, \rho=0$: Biaya tenaga kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

$H_{a2}, \rho \neq 0$: Biaya tenaga kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

$H_{03}, \rho=0$: Produktivitas kerja tenaga kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

$H_{a3}, \rho \neq 0$: Produktivitas kerja tenaga kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

$H_{04}, \rho=0$: Biaya tenaga kerja dan produktivitas kerja tenaga kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

$H_{a4}, \rho \neq 0$: Biaya tenaga kerja dan produktivitas kerja tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%, ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas sebesar 95% atau toleransi

kemelesetan 5%. Taraf signifikansi ini adalah tingkat yang umum digunakan dalam penelitian sosial karena dianggap cukup ketat untuk mewakili hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

3. Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan melalui dua pengujian yaitu:

- a. Secara parsial menggunakan uji t
- b. Secara simultan menggunakan uji f

4. Kaidah Keputusan

Kaidah keputusan yang digunakan adalah:

- a. Tolak H_0 jika $-t < t_{\frac{1}{2}\alpha \text{ df } (n-2)}$ atau $t > t_{\frac{1}{2}\alpha \text{ df } (n-2)}$

Terima H_0 jika $-t_{\frac{1}{2}\alpha \text{ df } (n-2)} \leq t \leq t_{\frac{1}{2}\alpha \text{ df } (n-2)}$

Atau

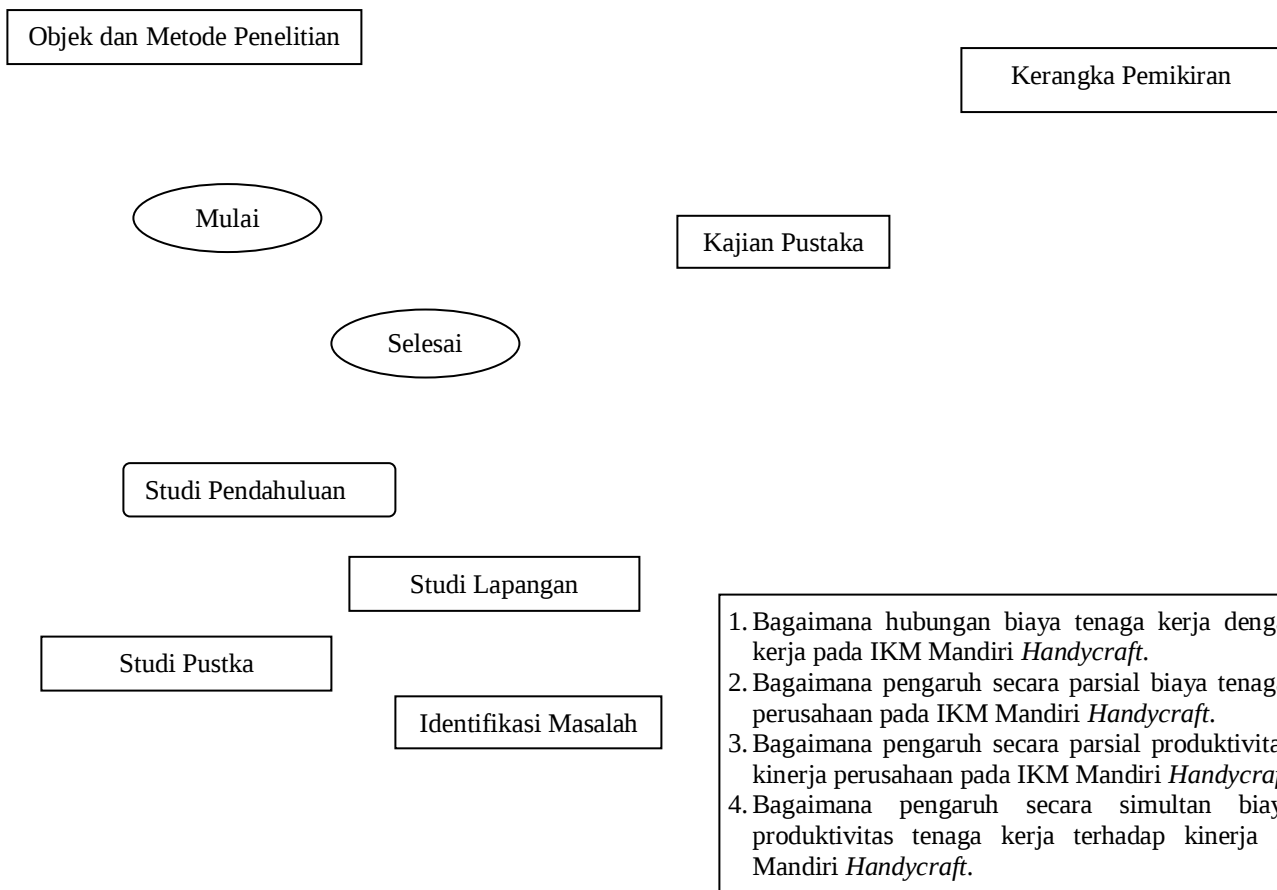
Tolak H_0 jika $-t < t_{\frac{1}{2}\alpha \text{ df } (n-k-1)}$ atau $t > t_{\frac{1}{2}\alpha \text{ df } (n-k-1)}$

Terima H_0 jika $-t_{\frac{1}{2}\alpha \text{ df } (n-k-1)} \leq t \leq t_{\frac{1}{2}\alpha \text{ df } (n-k-1)}$

- b. Tolak H_0 jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan terima H_0 jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$.

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penyusun akan melakukan analisa secara kuantitatif. Dari hasil analisa tersebut akan ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan itu diterima atau ditolak.



1. Bagaimana hubungan biaya tenaga kerja dengan produktivitas tenaga kerja pada IKM Mandiri *Handycraft*.
2. Bagaimana pengaruh secara parsial biaya tenaga kerja terhadap kinerja perusahaan pada IKM Mandiri *Handycraft*.
3. Bagaimana pengaruh secara parsial produktivitas tenaga kerja terhadap kinerja perusahaan pada IKM Mandiri *Handycraft*.
4. Bagaimana pengaruh secara simultan biaya tenaga kerja dan produktivitas tenaga kerja terhadap kinerja perusahaan pada IKM Mandiri *Handycraft*.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan biaya tenaga kerja dengan produktivitas tenaga kerja pada IKM Mandiri *Handycraft*.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial biaya tenaga kerja terhadap kinerja perusahaan pada IKM Mandiri *Handycraft*.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial produktivitas tenaga kerja terhadap kinerja perusahaan pada IKM Mandiri *Handycraft*.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan biaya tenaga kerja dan produktivitas tenaga kerja terhadap kinerja perusahaan pada IKM Mandiri *Handycraft*.

Hipotesis:

1. Biaya tenaga kerja memiliki hubungan positif dengan Produktivitas tenaga kerja karyawan
2. Biaya tenaga kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
3. Produktivitas kerja karyawan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
4. Biaya tenaga kerja dan produktivitas kerja karyawan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Metode Penelitian yang digunakan:

Metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus

Operasional Variabel:

1. Variabel Independen (X):

X_1 : Biaya tenaga kerja,
(Indikator: yang gaji tenaga kerja, upah lembur dan biaya kesehatan tenaga kerja).

X_2 : Produktivitas kerja karyawan.
(Indikator: Perbandingan antara hasil produksi dengan jam kerja tenaga kerja).

2. Variabel Dependen (Y)

Y: Kinerja perusahaan,
(Indikator: Profit Margin)

Rancangan analisis data:

Analisis Jalur (Part Analysis) dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F dan uji T

Objek Penelitian:

A. Data Primer adalah data yang diperoleh dilapangan (IKM Mandiri Handy Craft). Data-data